



BAB I

Pendahuluan



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Latar Belakang Masalah

Corporate social responsibility (CSR) merupakan klaim stakeholders agar perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham (shareholders), tapi juga untuk kegunaan pihak stakeholders dalam praktik bisnis, yaitu para pekerja, komunitas lokal, pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), konsumen, dan lingkungan Nugroho (2007) dalam Danu Chandra Indrawan (2011). Oleh sebab itu, suatu perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham saja, tetapi juga untuk kepentingan pihak stakeholders dalam praktik bisnis. Ada beberapa kasus yang terjadi dimana perusahaan tidak memberikan kontribusi positif secara langsung kepada masyarakat bahkan memberikan dampak negative atas beroperasi perusahaan, seperti kasus PT X yang melakukan PHK sepihak dan tidak memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan yang di PHK kurang lebih 30.000 orang. Juga pencemaran limbah yang dituding oleh masyarakat ke PT Y ditandakan dengan turunnya hasil panen dan kualitas tanah di sekitar pabrik dan saat hujan bau polusi yang sangat menyengat dirasakan oleh warga setempat. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan aspek lain selain aspek keuangan perusahaan, perusahaan juga perlu memperhatikan aspek sosial dan aspek lingkungan (*Triple Bottom Lines*) (Daniri, 2010). Pertumbuhan nilai perusahaan tidak cukup hanya dijamin oleh kondisi keuangan, tapi juga kondisi social dan lingkungan hidup

Penerapan *corporate social responsibility* merupakan ide yang sangat bagus. Karena, selain menjaga lingkungan, juga disukai baik oleh konsumen,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



karyawan, dan *stockholders*. Setiap masyarakat akan mendukung perusahaan yang peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Perusahaan yang ramah lingkungan akan menimbulkan citra positif dan berujung pada peningkatan laba dan kedepannya akan menimbulkan citra yang baik bagi perusahaan dimata masyarakat walaupun *stockholders*.

Menurut Daniri (2008) terdapat dua hal yang dapat mendorong perusahaan menerapkan CSR, yaitu bersifat dari luar perusahaan dan dari dalam perusahaan. Termasuk Kategori pendorong dari luar, misalnya ada regulasi hukum dan diwajibkannya untuk analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal). Pemerintah melalui kementrian lingkungan hidup telah melakukan audit proper (program penilaian untuk mengukur kinerja perusahaan dibidang tersebut). Seperti yang tertulis di undang undang dasar nomor 40 tahun 2007 pasal 74 ayat (1) berbunyi : Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab social dan lingkungan. Pendorong dari dalam perusahaan terutama bersumber dari perilaku manajemen dan pemilik perusahaan, termasuk tingkat kepedulian atau tanggung jawab perusahaan untuk membangun masyarakat sekitar.

Dalam mengukur tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan ada beberapa indikator, salah satunya adalah GRI *Guidelines* yang dibuat oleh *Global Reporting Initiatives* (GRI). *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah sebuah organisasi nirlaba yang bekerja ke arah ekonomi global yang berkelanjutan dengan memberikan panduan pelaporan berkelanjutan. GRI *Guidelines* ini digunakan sebagai acuan untuk mengukur tingkat pertanggungjawaban sosial perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Roberts (1992) dalam David Hackston dan Markus J. Milne (1996) dalam

Dr. Reni Retno Anggraini (2006:9) mendefinisikan industri yang *high-profile* adalah industri yang memiliki visibilitas konsumen, risiko politis yang tinggi, atau menghadapi persaingan yang tinggi. Perusahaan-perusahaan *high-profile*, pada umumnya merupakan perusahaan yang memperoleh setoran dari masyarakat karena aktivitas operasinya memiliki potensi untuk bersinggungan dengan kepentingan luas. Masyarakat umumnya lebih sensitif terhadap tipe industri ini karena kelalaian perusahaan dalam pengamanan proses produksi dan hasil produksi dapat membawa akibat yang fatal bagi masyarakat. Biasanya kasus kasus seperti ini akan banyak di dapati di perusahaan manufaktur.

Tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah ukuran perusahaan. Benardi dkk (2009) mengungkapkan bahwa perbedaan ukuran perusahaan seringkali mempengaruhi luas pengungkapan *corporate social responsibility* karena pada umumnya perusahaan besar memiliki kemampuan ekonomi yang lebih baik, sehingga mampu untuk mengungkapkan lebih luas.

Selain itu pengungkapan juga dipengaruhi oleh faktor profitabilitas. Menurut hasil penelitian Haryanto dan Yunita (2008), semakin mampu suatu perusahaan dalam menghasilkan laba maka makin luas pula pengungkapan sosialnya. Karena bertujuan untuk menarik investor, perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan memberikan signal melalui pengungkapan laporan keuangan yang lebih detail mengenai kondisi perusahaan.

Menurut Sugiono (2009) *leverage* merupakan suatu alat yang penting bagi manajer keuangan untuk mengadakan perencanaan laba perusahaan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kaitannya untuk menentukan pilihan alternatif sumber dana yang paling baik untuk membelanjai pertambahan modal usaha perusahaan selaras dengan pertumbuhan perusahaan yang akan mendatang. Benardi dkk.

Faktor lainnya yang mempengaruhi adalah ukuran dewan komisaris. Menurut Coller dan Gregory (1999) dalam Sembiring (2005) menyatakan bahwa semakin besar jumlah anggota dewan komisaris yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin mudah untuk mengendalikan CEO dan monitoring yang dilakukan juga akan semakin efektif. Latar belakang masuknya variabel status perusahaan didorong oleh suatu alasan sederhana yaitu bahwa perusahaan dengan status yang berbeda memiliki stakeholders yang berbeda sehingga tingkat kelengkapan pengungkapan yang harus dilakukan perusahaan berbeda (Fitriani,2001).

Namun, beberapa studi empirik lainnya telah menemukan hasil yang bertentangan dengan teori-teori tersebut diatas. Secara lebih rinci adanya gap riset tersebut disajikan dalam Tabel 1 di bawah ini.

TABEL 1
GAP RISET DAN PERMASALAHAN/ISU

No	Permasalahan/isu	Gap Teori	Teori	Pandangan Teori
1	Pengaruh ukuran perusahaan	Terdapat perbedaan pandangan	Novita dan Djakman (2008)	Ukuran perusahaan berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	terhadap luas pengungkapan	mengenai hubungan ukuran perusahaan dengan luas pengungkapan	Anggraini (2006)	signifikan terhadap luas pengungkapan Ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap pengungkapan
			Ahmad Nurkhin (2010)	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan
2	Pengaruh profitabilitas terhadap luas pengungkapan	Terdapat perbedaan pandangan mengenai hubungan profitabilitas dengan luas pengungkapan	Sembiring (2005)	Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan
3	Pengaruh <i>leverage</i> terhadap luas pengungkapan	Terdapat perbedaan pandangan mengenai hubungan	Yie Ke Feliana (2007)	<i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan



		<i>leverage</i> dengan luas pengungkapan	Sembiring (2005)	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan
4	Pengaruh ukuran dewan komisaris independen terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial	Terdapat perbedaan pandangan mengenai hubungan ukuran dewan komisaris dengan luas pengungkapan tanggung jawab sosial	Sembiring (2005)	Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan
			Anita Yolanda (2012)	Ukuran dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Oleh karena itu, penulis ingin meneliti faktor-faktor seperti, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014.



B. Identifikasi Masalah

C Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Apakah manfaat yang akan diperoleh ketika perusahaan memutuskan untuk melakukan pengungkapan informasi social ?
2. Factor apa saja yang mempengaruhi CSR dalam pelaporan tahunan ?
3. Seberapa penting pengungkapan CSR dalam laporan keuangan bagi perusahaan dan bagi masyarakat ?
4. Bagaimana pengungkapan yang dilakukan khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif atau negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab social yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur ?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh positif atau negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab social yang dilakukan perusahaan manufaktur ?
7. Apakah leverage berpengaruh positif atau negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab social yang dilakukan perusahaan manufaktur ?
8. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh positif atau negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab social yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur ?

C Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi ruang lingkup masalahnya sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Apakah ukuran (*size*) perusahaan berpengaruh positif atau negative terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014?
2. Apakah *profitabilitas* berpengaruh positif atau negative terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014?
3. Apakah leverage berpengaruh positif atau negative terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014?
4. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh positif atau negative terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014?

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Batasan Penelitian

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Berdasarkan aspek waktu, penelitian dilakukan pada periode 2012 – 2014.
2. Berdasarkan aspek objek, penelitian dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan unit analisis, peneliti mengamati laporan tahunan periode 2012 – 2014 dan subjektivitas peneliti dalam menentukan objek untuk dinilai.
4. Perusahaan melaporkan kegiatan CSR di laporan tahunannya.
5. Perusahaan secara sukarela (*Voluntary Disclosure*) melaporkan CSR bukan karena hukum (*Mandatory Disclosure*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari *Indonesia Capital Market Directory* 2012 – 2014.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pemabatasan masalah yang telah dilakukan penulis di atas, maka perumusan masalahnya adalah “Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab social dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014?”

F. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menjawab batasan masalah seperti dipaparkan di atas yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran (*size*) perusahaan positif atau negative pada pengungkapan tanggung jawab social dalam laporan tahunan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 dan 2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* perusahaan positif atau negatif pada pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 dan 2013.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Untuk mengetahui pengaruh leverage positif atau negative pada pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan yang dilakukan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 dan 2013.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris positif atau negative pada pengungkapan tanggung jawab social dalam laporan tahunan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 dan 2013.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Manfaat penelitian

Penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan informasi bagi pihak pemilik perusahaan dan manajemen tentang peran dan manfaat pengungkapan sosial agar dapat membuat kebijakan dan keputusan yang berkaitan dengan usaha mempertahankan kinerja keuangan perusahaan. Dan agar dapat meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

2. Bagi Pemerintah

Memberikan gambaran kepada pemerintah mengenai tingkat pengungkapan yang dilakukan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Pembaca

Dapat menjadi referensi dan studi bagi peneliti selanjutnya dan juga bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berwenang untuk membuat peraturan agar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

bisa mengetahui seberapa penting pengungkapan CSR harus dilakukan untuk perusahaan-perusahaan di Indonesia terutama untuk perusahaan manufaktur.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

